



STRATEGI PENDAMPINGAN BELAJAR DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA KELAS VI UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN TENGAH SEMESTER SDK REGINA PACIS BAJAWA

Ermelinda Yosefa Awe, Vinsensius Pala, Yunita Weli, Maria Elisabeth Mopa

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti
sensyasi@gmail.com

Histori artikel	Abstrak
<i>Received:</i> 5 Januari 2026 <i>Accepted:</i> 31 Januari 2026 <i>Published:</i> 1 Februari 2026	Pendampingan belajar merupakan salah satu strategi penting dalam membantu siswa sekolah dasar mempersiapkan diri menghadapi kegiatan tengah semester. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pendampingan belajar yang diterapkan dalam mempersiapkan siswa kelas VI SDK Regina Pacis Bajawa dalam menghadapi kegiatan tengah semester. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas VI, guru kelas, dan mahasiswa PLP. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa strategi pendampingan belajar yang meliputi bimbingan belajar terjadwal, penguatan materi inti, latihan soal, serta pendampingan motivasional mampu meningkatkan kesiapan belajar siswa, baik dari aspek kognitif maupun afektif. Siswa menjadi lebih percaya diri, aktif bertanya, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, strategi pendampingan belajar efektif digunakan sebagai upaya sistematis dalam membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi kegiatan tengah semester. Kata-kata kunci: pendampingan belajar, kesiapan belajar, tengah semester, sekolah dasar

*Penulis koresponding : Vinsensius Pala (sensyasi@gmail.com)

Abstract. Learning assistance is an important strategy to help elementary school students prepare for mid-semester assessments. This article aims to describe the learning assistance strategies implemented to prepare sixth-grade students of SDK Regina Pacis Bajawa for mid-semester activities. The research employed a qualitative descriptive method involving sixth-grade students, classroom teachers, and teaching practice students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that learning assistance strategies, including scheduled tutoring, reinforcement of core materials, practice exercises, and motivational support, improved students' learning readiness both cognitively and affectively. Students became more confident, more active in asking questions, and demonstrated better understanding of the learning materials. Therefore, learning assistance strategies are effective in systematically supporting students' preparation for mid-semester activities.

Keywords: Learning Assistance, Learning Readiness, Mid-Semester, Elementary School

Latar Belakang

Pendampingan belajar merupakan salah satu strategi pedagogis yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesiapan akademik siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pada fase perkembangan ini, siswa masih memerlukan bimbingan yang sistematis untuk membantu mereka memahami materi pembelajaran, mengembangkan keterampilan belajar, serta mempersiapkan diri dalam menghadapi evaluasi akademik. Salah satu bentuk evaluasi yang menuntut kesiapan kognitif dan psikologis siswa adalah kegiatan tengah semester, yang berfungsi sebagai sarana pengukuran ketercapaian kompetensi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Secara konseptual, pendampingan belajar dipahami sebagai bentuk dukungan akademik yang diberikan secara terencana dan berkelanjutan guna membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pendampingan belajar mencakup pembelajaran yang dipersonalisasi, pemantauan perkembangan belajar, serta pemberian intervensi akademik sesuai dengan kebutuhan siswa (Frontiers in Education, 2024). Pendampingan tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada penguatan strategi belajar dan peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Mentoring dalam pendidikan juga dipandang sebagai proses interaksi pedagogis yang bertujuan memberikan bimbingan akademik dan dukungan motivasional secara berkesinambungan, sehingga siswa mampu mengembangkan pemahaman konseptual dan keterampilan belajar yang efektif (ScienceDirect, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, pendekatan high-impact tutoring menekankan pentingnya pendampingan yang intensif, terstruktur, dan berfokus pada kebutuhan individual siswa untuk meningkatkan hasil belajar secara signifikan (NCTQ, 2024).

Selain itu, pendampingan belajar dapat diwujudkan melalui pendekatan student coaching, yaitu strategi bimbingan yang membantu siswa menetapkan tujuan belajar, menyusun rencana belajar, serta membangun kebiasaan belajar yang positif dan mandiri

(Quenza, 2024). Pendampingan belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga melibatkan peran orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar di rumah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar dan kesiapan akademik siswa (EduTech Jaya, 2022).

Berbagai temuan empiris dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pendampingan belajar berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, dan kesiapan siswa dalam menghadapi evaluasi akademik. Program pendampingan belajar di sekolah dasar terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengakomodasi perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa yang belum sepenuhnya terfasilitasi dalam pembelajaran reguler.

Dalam konteks siswa kelas VI A SDK Regina Pacis Bajawa, persiapan menghadapi kegiatan tengah semester menjadi kebutuhan yang penting mengingat adanya variasi kemampuan akademik, tingkat motivasi belajar yang beragam, serta perbedaan kemandirian belajar siswa. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan tengah semester apabila tidak didukung oleh strategi pendampingan belajar yang tepat.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan belajar yang terencana, sistematis, dan kontekstual sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi kegiatan tengah semester. Strategi tersebut dapat berupa tutoring intensif, pendampingan kelompok kecil, coaching strategi belajar, keterlibatan orang tua, serta pemberian umpan balik yang berkelanjutan. Penerapan strategi pendampingan belajar yang efektif diharapkan mampu membantu siswa kelas VI A SDK Regina Pacis Bajawa mempersiapkan diri secara optimal, sehingga pelaksanaan kegiatan tengah semester dapat menghasilkan capaian belajar yang lebih maksimal.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi pendampingan belajar dalam mempersiapkan siswa kelas VI A SDK Regina Pacis Bajawa menghadapi kegiatan tengah semester. Penelitian dilaksanakan di SDK Regina Pacis Bajawa, Kabupaten Ngada, pada semester ganjil tahun ajaran berjalan, dengan subjek penelitian meliputi guru kelas VI A, siswa kelas VI A, serta orang tua siswa sebagai informan pendukung, sedangkan objek penelitian difokuskan pada strategi pendampingan belajar yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pendampingan belajar, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa serta studi dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, jadwal pendampingan, dan

hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas strategi pendampingan belajar dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi kegiatan tengah semester.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendampingan belajar yang diterapkan pada siswa kelas VI A SDK Regina Pacis Bajawa dalam mempersiapkan kegiatan tengah semester dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Pendampingan belajar dirancang sebagai kegiatan pendukung pembelajaran reguler yang berfokus pada penguatan pemahaman materi, peningkatan keterampilan belajar, serta kesiapan akademik dan psikologis siswa dalam menghadapi evaluasi tengah semester. Pelaksanaan pendampingan belajar disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga proses belajar berlangsung dalam suasana yang kondusif, ramah anak, dan tidak menimbulkan tekanan berlebihan.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pendampingan belajar memberikan dampak positif terhadap keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam diskusi, keberanian untuk mengajukan pertanyaan, serta keseriusan dalam mengikuti kegiatan penguatan materi. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung lebih intens dibandingkan pembelajaran reguler di kelas, sehingga guru memiliki kesempatan yang lebih luas untuk memberikan perhatian individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Pendampingan belajar juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari di kelas dengan pendekatan yang lebih sederhana dan kontekstual. Melalui latihan soal yang terarah dan diskusi kelompok kecil, siswa dapat memahami konsep-konsep penting yang menjadi fokus penilaian tengah semester. Siswa tidak hanya dilatih untuk menghafal materi, tetapi juga dibimbing untuk memahami konsep secara mendalam serta mengembangkan kemampuan berpikir logis dalam menyelesaikan soal.

Hasil wawancara dengan guru kelas VI A menunjukkan bahwa pendampingan belajar sangat membantu dalam memetakan kemampuan akademik siswa. Guru dapat mengidentifikasi materi yang belum dikuasai siswa secara optimal serta mengetahui perbedaan tingkat pemahaman antar siswa. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun strategi pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru

juga menyampaikan bahwa melalui pendampingan belajar, siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap proses belajar. Selain itu, guru mengungkapkan bahwa pendampingan belajar berkontribusi pada peningkatan kesiapan mental siswa dalam menghadapi kegiatan tengah semester. Siswa tampak lebih percaya diri dan tidak menunjukkan kecemasan berlebihan saat mengerjakan latihan soal maupun simulasi penilaian.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat langsung dari kegiatan pendampingan belajar. Siswa menyampaikan bahwa mereka lebih mudah memahami materi pelajaran karena penjelasan diberikan secara perlahan dan disertai contoh-contoh yang relevan. Pendampingan belajar membantu siswa memahami cara mengerjakan soal dengan benar serta mengelola waktu belajar dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa catatan latihan dan simulasi penilaian tengah semester, terlihat adanya peningkatan kesiapan akademik siswa. Meskipun peningkatan hasil belajar tidak terjadi secara merata, secara umum pendampingan belajar memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan siswa.

Pembahasan

Pembahasan ini difokuskan pada analisis mendalam terhadap temuan penelitian mengenai strategi pendampingan belajar dalam mempersiapkan siswa kelas VI A SDK Regina Pacis Bajawa menghadapi kegiatan tengah semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan belajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan akademik siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun kesiapan mental. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pendampingan belajar merupakan strategi pedagogis yang relevan dan efektif diterapkan pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam konteks persiapan evaluasi pembelajaran.

Pendampingan belajar yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh penguatan materi secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran reguler di kelas. Dalam pembelajaran klasikal, keterbatasan waktu dan jumlah siswa sering kali menjadi kendala bagi guru untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa. Melalui pendampingan belajar, guru dapat memfokuskan perhatian pada siswa yang mengalami kesulitan belajar serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Peningkatan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pendampingan belajar menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Siswa menunjukkan keberanian yang lebih tinggi dalam mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, serta menyampaikan

pendapat terkait materi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendampingan belajar mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung.

Pendampingan belajar juga berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konseptual siswa. Melalui penguatan materi dan latihan soal yang terarah, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga dibimbing untuk memahami konsep secara lebih mendalam. Pemahaman konseptual yang baik menjadi fondasi penting bagi siswa dalam menghadapi evaluasi akademik.

Selain aspek kognitif, pendampingan belajar juga berdampak positif terhadap aspek afektif siswa, khususnya motivasi belajar dan kepercayaan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa lebih siap dan tidak terlalu cemas dalam menghadapi kegiatan tengah semester setelah mengikuti pendampingan belajar.

Peran guru dalam pelaksanaan pendampingan belajar menjadi faktor kunci keberhasilan strategi ini. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping yang memahami kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan motivasi kepada siswa.

Meskipun pendampingan belajar menunjukkan dampak positif, penelitian ini juga menemukan adanya variasi tingkat keberhasilan antar siswa. Perbedaan kemampuan awal, motivasi belajar, dan tingkat kemandirian belajar memengaruhi sejauh mana siswa dapat memanfaatkan kegiatan pendampingan belajar secara optimal.

Secara keseluruhan, strategi pendampingan belajar yang dilaksanakan secara sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan siswa mampu meningkatkan kesiapan akademik dan psikologis siswa kelas VI A SDK Regina Pacis Bajawa dalam menghadapi kegiatan tengah semester.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa strategi pendampingan belajar memiliki peran yang signifikan dalam mempersiapkan siswa kelas VI A SDK Regina Pacis Bajawa untuk mengikuti kegiatan tengah semester. Pendampingan belajar yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis terbukti mampu meningkatkan kesiapan akademik siswa, baik dari aspek penguasaan materi, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, maupun kesiapan mental dalam menghadapi evaluasi pembelajaran.

Pendampingan belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh penguatan materi secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran reguler di kelas. Melalui interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa, kegiatan pendampingan belajar mampu membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan pemahaman konseptual, serta menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi belajar. Dengan demikian,

pendampingan belajar tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses belajar siswa.

Peran guru sebagai pendamping menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi pendampingan belajar. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing, memotivasi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan berpusat pada siswa, sehingga siswa merasa lebih siap secara akademik dan psikologis dalam menghadapi kegiatan tengah semester.

Meskipun demikian, terdapat perbedaan tingkat keberhasilan pendampingan belajar antar siswa yang dipengaruhi oleh kemampuan awal, motivasi belajar, dan tingkat kemandirian belajar. Oleh karena itu, pendampingan belajar perlu dilaksanakan secara fleksibel dan adaptif dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan secara merata.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa strategi pendampingan belajar merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk diterapkan di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi evaluasi pembelajaran. Pendampingan belajar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2019). *Learning to teach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- EduTech Jaya. (2022). *Peran keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar siswa sekolah dasar*. EduTech Jaya Journal of Education. <https://edutechjaya.com/journal/pendampingan-belajar-orang-tua>
- Frontiers in Education. (2024). *Personalized learning support and academic mentoring in elementary education*. Frontiers in Education, 9. <https://www.frontiersin.org/journals/education>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan dasar dan menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- National Council on Teacher Quality. (2024). *High-impact tutoring: Improving student learning outcomes*. NCTQ. <https://www.nctq.org/high-impact-tutoring>
- Quenza. (2024). *Student coaching strategies to build learning readiness and motivation*. Quenza Blog. <https://quenza.com/blog/student-coaching/>

- ScienceDirect. (2023). *Mentoring and academic support in primary education*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*.
<https://www.sciencedirect.com/topics/social-sciences/mentoring-in-education>
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.